

MAJALAH
SUARA PASURUAN



MAJALAH BULANAN
PEMERINTAH
KABUPATEN
PASURUAN

■ KREATIF ■ DINAMIS ■ ASPIRATIF

EDISI AGUSTUS 2024 | MINGGU 1

5 KENA CUKAI

**CUKAI PASURUAN DENGAN
KABUPATEN PASURUAN**

AGUSTUS 2024



**JUTAAN BATANG ROKOK ILLEGAL,
TEBAKAU IRIS DAN MINUMAN MENGANDUNG
ETIL ALKOHOL, DIMUSNAHKAN**



Cover : Pemusnahan jutaan batang rokok ilegal, tembakau iris (TIS) serta minuman mengandung Etil Alkohol (MMEA) secara simbolis dilakukan oleh Pj. Bupati Pasuruan, Andriyanto.

Foto : Martin

IJIN TERBIT :

2479/ Dirjen PPG/ STT/ 1998

PENERBIT :

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pasuruan

PELINDUNG/PENASEHAT :

Bupati Pasuruan / Wakil Bupati Pasuruan

PEMBINA :

Sekretaris Daerah Kabupaten Pasuruan

PENANGGUNG JAWAB :

Kepala Dinas Kominfo Kabupaten Pasuruan

PEMIMPIN REDAKSI :

Arifin

REDAKTUR PELAKSANA :

Heni Nurhayati

Akhmad Rohim

Diyah Bayu Ratna

SEKRETARIS REDAKSI :

Maria Ulfa

REDAKSI :

Emil Akbar, Dewi Gita Puspitasari, Ilmi Zamzam, Eka Rosmida Oktavia, Yuni Setiono, Achmad Fatchur Rozaq, Achmad Chusaeri, Ahmad Efendi, M. Indra, Robiatul Adaweyah, M. Yusuf

LAYOUT :

Yudhi Dharmia

ALAMAT REDAKSI :

Jl. Raya Raci Km9 Kecamatan Bangil
Kabupaten Pasuruan Telp. (0343) 429064

E-mail:

diskominfo@pasuruankab.go.id

EDITORIAL

MENUJU INDONESIA MAJU

Pemerintah Daerah Kabupaten Pasuruan bersama Bea Cukai memusnahkan jutaan batang rokok ilegal, tembakau iris (TIS) serta minuman mengandung Etil Alkohol (MMEA), Kamis (1/8/2024). Pemusnahan tersebut digelar di dua tempat yang berbeda. Yakni di Kantor Bea Cukai Pasuruan serta PT. Tri Surya Plastic di Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang.

Meski tak banyak kasus terjadi, Pemerintah Kabupaten Pasuruan menghimbau kepada para orang tua untuk mewaspadai penyakit diabetes dan gagal ginjal anak akibat pola makan yang salah. Himbauan tersebut disampaikan Penjabat (Pj) Bupati Pasuruan, Andriyanto saat menghadiri Puncak Peringatan Hari Keluarga Nasional (HARGANAS) yang Ke- 31 dan Hari Anak Nasional (HAN) yang Ke-40 Tahun 2024 di Pendopo Nyawiji Ngesti Wenganing, Jumat (2/8/2024) pagi.

Penjabat (Pj) Bupati Pasuruan, Andriyanto mengeluarkan Surat Edaran (SE) tentang Penyelenggaraan Karnaval dan Hiburan Keramaian yang Menggunakan Sound System atau yang dikenal Sound Horeg. Total ada 12 poin penting yang harus diketahui oleh seluruh warga Kabupaten Pasuruan, utamanya dalam rangka menciptakan keamanan, ketentraman dan ketertiban umum.

Penjabat (Pj) Andriyanto menggelar sidak (inspeksi mendadak) Sungai Wangi, Sabtu (10/8/2024). Sidak tersebut menjadi cara Andriyanto untuk melihat kondisi real sungai yang mengalir di 4 desa di Kecamatan Beji dan 2 Desa di Kecamatan Pandaan, dan diduga tercemari limbah perusahaan. Hampir dua jam lamanya, Andriyanto menyusuri bantaran Sungai Wangi dengan dibonceng motor oleh warga sekitar. Khususnya ke lokasi yang menjadi sumber pencemaran.(dgp)

Jutaan Batang Rokok Illegal, Tembakau Iris dan Minuman Mengandung Etil Alkohol Dimusnahkan

Pemerintah Daerah Kabupaten Pasuruan bersama Bea Cukai memusnahkan jutaan batang rokok ilegal, tembakau iris (TIS) serta minuman mengandung Etil Alkohol (MMEA), Kamis (1/8/2024).

Pemusnahan tersebut digelar di dua tempat yang berbeda. Yakni di Kantor Bea Cukai Pasuruan serta PT. Tri Surya Plastic di Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang.

Pantauan di lapangan, pemusnahan secara simbolis dilakukan oleh Pj. Bupati Pasuruan, Andriyanto. Kemudian Kepala Bea Cukai Pasuruan, Hatta Wardhana; Dandim 0819 Pasuruan, Letkol Arh Noor Iskak; Kepala Kejaksaan Negeri; Wakapolres Pasuruan, Koptol Hari Azis serta Kasatpol PP Kabupaten Pasuruan, Nurul Huda.

Menurut Hatta, pemusnahan barang kena cukai ini merupakan hasil penindakan Bea Cukai Pasuruan periode semester 2 Tahun 2023. Yakni mulai Juni - Desember. Apabila dihitung, barang yang ditetapkan menjadi milik negara ini memiliki nilai sebesar Rp 10 miliar lebih dan berasal dari pelanggar tidak dikenal.

"Pelanggar tidak dikenal itu pelanggar ketentuan aturan perundang-undangan cukai, baik ketentuan administrasi maupun ketentuan pidana. Salah satunya berasal dari Perusahaan Jasa Titipan, jadi Pasuruan sebagai daerah perlintasan," katanya.

Rincian untuk barang yang dimusnahkan terdiri dari 8.534.408 batang rokok berbagai jenis. Mulai dari SKM, SKT, SPM. Selain itu ada 90.000 gram tembakau iris (TIS) serta



Pemusnahan tersebut digelar di dua tempat yang berbeda. Yakni di Kantor Bea Cukai Pasuruan serta PT. Tri Surya Plastic di Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang.

346,02 liter Minuman Mengandung Etil Alkohol (MMEA).

Kata Hatta, pada tahun ini, Bea Cukai Pasuruan telah melakukan penindakan sebanyak 111 kali. Dari penindakan tersebut telah dilakukan penyidikan sebanyak 4 kasus dengan 4 Surat Bukti Penindakan dan telah diserahkan kepada Kejaksaan Negeri.

"Karena ini adalah wujud komitmen Bea Cukai Pasuruan, Pemerintah Daerah Kabupaten Pasuruan, dan Aparat Penegak Hukum Terkait dalam mengamankan hak-hak negara atas BKC yang tidak sesuai dengan ketentuan perundang-undangan," jelasnya.

Sementara itu, Pj. Bupati Pasuruan, Andriyanto berharap dengan pemusnahan barang kena cukai, maka setidaknya dapat memberikan efek jera kepada pelaku serta menjadi peringatan bagi para pelaku usaha agar taat dan patuh terhadap ketentuan perundangan yang berlaku.

"Karena ini adalah kerja bersama. Jadi matur nuwun kami sampaikan kepada semua pihak yang sama-sama berupaya memberantas peredaran rokok ilegal yang menyebabkan kerugian pada negara," harapnya. (emil)



Pemusnahan jutaan batang rokok ilegal, tembakau iris (TIS) serta minuman mengandung Etil Alkohol (MMEA) secara simbolis dilakukan oleh Pj. Bupati Pasuruan, Andriyanto.



Di Kabupaten Pasuruan, kasus gagal ginjal anak maupun diabetes anak memang masih minim.

Pj. Bupati Andriyanto Ajak Orang Tua Kontrol Asupan Anak Agar Terhindar dari Gagal Ginjal dan Diabetes Anak

Meski tak banyak kasus terjadi, Pemerintah Kabupaten Pasuruan menghimbau kepada para orang tua untuk mewaspadai penyakit diabetes dan gagal ginjal anak akibat pola makan yang salah.

Himbauan tersebut disampaikan Penjabat (Pj) Bupati Pasuruan, Andriyanto saat menghadiri Puncak Peringatan Hari Keluarga Nasional (HARGANAS) yang Ke- 31 dan Hari Anak Nasional (HAN) yang Ke-40 Tahun 2024 di Pendopo Nyawiji Ngesti Wenganing, Jumat (2/8/2024) pagi.

Menurutnya, tingginya masalah ginjal pada anak sering terjadi karena kurangnya edukasi serta tidak adanya pengawasan dari orang tua terhadap konsumsi anak. Artinya peran orang tua sangat penting dalam mengawasi makanan anak.

"Apalagi di zaman sekarang, makanan dan minuman apapun tersedia di mana saja dan gampang mencarinya. Dari sini, tentu saja peran orang tua sangatlah penting. Karena bisa mengawasi makanan anak dengan intens," katanya.

Di Kabupaten Pasuruan, kasus gagal ginjal anak maupun diabetes anak memang masih minim. Akan tetapi Pemkab Pasuruan melalui Dinas Kesehatan selalu menyelipkan sosialisasi pentingnya menghindarkan anak-anak dari jajanan maupun minuman yang tak sehat, di sela-sela sosialisasi program ke kecamatan, desa/kelurahan di Kabupaten Pasuruan.

"Sehingga bukan hanya anggaran dan sumber daya manusia (SDM) yang dibutuhkan untuk mengatasi masalah ini. Tapi sosialisasi dan himbuan yang tetap disampaikan di sela-sela acara apapun yang ada kaitannya dengan kesehatan, ketahanan pangan dan lainnya," tegas Andriyanto.

Lebih lanjut pria yang juga menjabat sebagai Kepala BRIDA



Pemerintah Kabupaten Pasuruan menghimbau kepada para orang tua untuk mewaspadai penyakit diabetes dan gagal ginjal anak akibat pola makan yang salah.

(Badan Riset dan Inovasi Daerah) Provinsi Jawa Timur ini mengajak para orang tua untuk memastikan pangan yang dikonsumsi adalah pangan yang sehat. Sebab orang tua bukan hanya mengontrol tapi juga memberi contoh.

"Seorang ibu jangan sampai malas memasak meski dengan alasan pekerjaan. Bekal sekolah jangan hanya diberi biskuit wafer dan susu kotak bergula. Itu kurang tepat, dan bisa diganti dengan sayur, daging, dan buah yang dikemas semena-mena mungkin agar anak tertarik memakannya," harapnya.

Sementara itu, dr Mustafa, Sp.A selaku dokter spesialis anak di RSUD Bangil mengaku, kasus gagal ginjal anak maupun diabetes anak di RSUD Bangil masih jarang terjadi.

Di praktek mandiri pun juga begitu. Rata-rata kasusnya tidak ditemukan secara langsung. Melainkan sudah dalam kondisi yang terlambat, yakni anak sudah dalam kondisi gula darah yang terlalu tinggi, serta perubahan fisik seperti bengkak di wajah, mata, bahkan sampai di kaki. Ditambah datang dalam keadaan tak sadarkan diri.

"Biasanya tidak ditemukan langsung karena mengeluh sakit ginjal, Tapi dengan keluhan bengkak di wajah, mati dan kaki, pusing, kemudian panas batuk pilek, ada penurunan kesadaran, tensi tinggi yang bisa berkontribusi pada penyakit ginjal, ini yang berbahaya," tegasnya.

Untuk menghindari kedua penyakit berbahaya itu, dr Mustafa menyarankan agar para orang tua membekali anak-anaknya dengan *real food* alias makanan minuman yang dimasak di rumah.

"Karena kalau dimasak di rumah, si ibu pasti tahu mana yang terbaik dan yang tidak bagi anak-anaknya. Rajinlah memasak untuk tumbuh kembang anak dan terhindar dari penyakit," himbaunya. (emil)

Pj. Bupati Andriyanto Lepas 7 Pendonor Darah Terima Satya Lencana Kebaktian Sosial dari Presiden

Sebanyak 7 orang pendonor darah sukarela di Kabupaten Pasuruan akan menerima Penghargaan Satya Lencana Kebaktian Sosial dari Presiden Republik Indonesia.

Ketujuh orang tersebut diantaranya Moh Abdulloh, Agung Sujatmiko, Mustari, Mohammad Fajar Yanto, Sukarso, Gamal Irwin Bachtiar dan Supto Wardono. Mereka akan diberangkatkan ke Jakarta untuk menerima Pin Emas dari Presiden Joko Widodo.

Keberangkatan mereka dilepas secara resmi oleh Penjabat (Pj) Bupati Pasuruan, Andriyanto dari Pendopo Nyawiji Ngesti

Wenganing Gusti, Jumat (3/8/2024).

Ketua Unit Donor Darah (UDD) Kabupaten Pasuruan, dr Wiwik Winarningsih mengatakan, 7 orang yang akan diberangkatkan merupakan pendonor lestari yang sudah 100 kali mendonorkan darahnya untuk kemanusiaan, dan telah tercapai di tahun 2019 dan 2020.

"Jadi yang diberangkatkan untuk menerima Pin Emas dari Presiden ini adalah pendonor darah yang sudah 100 kali donor dan dicapai di tahun 2019 dan tahun 2020. Total ada 7 orang," katanya.

Pemilihan para pendonor darah didasarkan pada data faktual yang ada di UDD Kabupaten Pasuruan. Dimana mereka-mereka yang sudah mencapai 100 kali donor darah di tahun 2019 dan 2020 urung menerima Pin Emas akibat dampak Pandemi Covid-19.

Kata Wiwik, ada 20 pendonor darah yang sudah mencapai 100 kali donor darah di tahun 2021, 2022 dan 2023. Ia pun mengajak masyarakat untuk mendonorkan darahnya secara rutin, lantaran banyak manfaat yang dirasakan.

"Yang jelas badan kita menjadi lebih segar karena ketika darah diambil maka tubuh akan melakukan regenerasi. Selain itu dengan kita mendonorkan darah, itu bagian dari amal ibadah atau shodaqoh yang paling murah tapi manfaatnya luar biasa," terangnya.

Sementara itu, Pj. Bupati Pasuruan, Andriyanto menyampaikan ucapan selamat dan terimakasih kepada para pendonor lestari yang telah 100 kali menyumbangkan darahnya dengan ikhlas.

Menurutnya, donor darah adalah wujud semangat kebersamaan dan kepedulian sosial yang sangat tinggi, serta menjadi contoh yang baik bagi masyarakat.

"Dengan menerima satya lencana kebaktian sosial dari Presiden, Pemkab Pasuruan ikut bangga kepada para pendonor darah. Semoga keikhlasan bapak ibu semuanya dicatat sebagai amal ibadah kepada Allah SWT," ucapnya. (emil)



Pj. Bupati Andriyanto melepas 7 Pendonor Darah terima Satya Lencana Kebaktian Sosial dari Presiden

Satu-Satunya di Pasuruan, RSUD Bangil Buka Layanan Kateterisasi Jantung

Para penderita penyakit jantung yang membutuhkan layanan kateterisasi tak perlu harus ke luar Pasuruan. Sebab di RSUD Bangil, layanan ini sudah dibuka sejak bulan Mei lalu.

Kabid Pelayanan Medik RSUD Bangil, dr. Dian Arie Setyawati mengatakan, para pasien yang mendapatkan layanan kateterisasi cukup banyak. Bahkan sebulan bisa sampai 10 orang yang sudah terlayani.

"Alhamdulillah lumayan banyak, karena per bulannya sekitar ada 10 pasien yang mendapatkan layanan kateterisasi ini," kata

dr Dian di sela-sela kesibukannya, Senin (5/8/2024).

Seperti diketahui, layanan kateterisasi meliputi pemeriksaan gejala jantung coroner, kelainan katup, serta aritmia alias gangguan irama jantung.

Di RSUD Bangil sendiri sudah memiliki *cathlab* yang berfungsi sebagai pendiagnosa gejala gangguan jantung. Selain itu, keberadaan alat ini juga menurut dr Dian juga dapat digunakan untuk tindakan terapi invasif. Seperti pemasangan ring dan penanganan penyumbatan jantung.

Dengan kata lain, pasien dapat memperoleh diagnosis dan penanganan yang komprehensif dalam satu tempat.

"Ini seperti layanan *all in one*. Jadi *cathlab* ini bukan hanya bisa mendiagnosa gejala penderita jantung saja, tapi juga untuk terapi invasif seperti pemasangan ring dan lainnya," jelasnya.

Sementara itu, Direktur RSUD Bangil, dr Arma Roosalina menegaskan bahwa untuk sementara waktu, layanan kateterisasi jantung belum bisa dimanfaatkan peserta BPJS, terkecuali bagi pasien emergency jantung.

"Kategori emergency itu kalau tidak ditangani segera, maka akan berbahaya bagi keselamatan jiwa pasien. Inilah yang kami tangani untuk para pasien BPJS Kesehatan," tegasnya.

Saat ini, RSUD Bangil telah mengajukan permohonan kepada BPJS Kesehatan agar layanan kateterisasi jantung dapat *discover* sepenuhnya. Dengan begitu, seluruh penderita kelainan jantung dari seluruh lapisan masyarakat bisa terlayani di RSUD Bangil.

"Apalagi dokter kita juga baru selesai sekolah lagi, jadi ada banyak skill yang bisa diberikan kepada para pasien jantung yang datang ke RSUD Bangil. Apalagi, layanan ini menjadi satu-satunya yang dimiliki rumah sakit se-Pasuruan Raya," harapnya. (emil)



Satu-satunya di Pasuruan, RSUD Bangil buka layanan kateterisasi jantung

BPBD Kabupaten Pasuruan Mulai Dropping Air Bersih ke 12 Desa Terdampak Kekeringan

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Pasuruan mulai mendistribusikan air bersih ke sejumlah wilayah terdampak kekeringan.

Dropping air bersih tersebut sudah mulai dilakukan sejak 2 Agustus lalu. Sasarannya adalah 12 desa di 4 kecamatan, yakni Kecamatan Lekok, Lumbang, Pasrepan dan Kecamatan Winongan.

Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Pasuruan, Sugeng Hariyadi melalui Kabid Kedaruratan dan Logistik, Dimaz Kris mengatakan, pihaknya telah menyediakan 3 armada tangki air bersih berkapasitas 5000 liter. Dua unit dari BPBD dan 1 armada dari pihak ketiga. Namun untuk bantuan air bersih berasal dari BPBD Provinsi Jawa Timur.

"Kalau pengirimannya misalkan satu armada untuk Kecamatan Lekok, dan dua armada kita bagi untuk tiga

kecamatan, secara bergantian" kata Dimaz saat ditemui di ruangannya, Selasa (6/8/2024).

Untuk tahun ini, sepertinya pengiriman air bersih tidak akan berlangsung lama. Sebab BMKG menurut Dimaz telah memprakirakan bahwa Jatim sudah masuk el nina rendah, sehingga diperkirakan akhir September sudah mulai turun hujan.

"Kemarin malam BMKG telah merilis prakiraan cuaca bahwa wilayah Jatim sudah memasuki el nina rendah alias basah. Kemungkinan akhir September atau awal Oktober sudah masuk musim penghujan, bisa jadi dropping air bersih tidak lama," jelasnya.

Lebih lanjut Dimaz menegaskan bahwa jumlah desa terdampak kekeringan pada tahun ini semakin sedikit bila dibandingkan dengan tahun lalu. Yakni dari 22 desa menjadi 12 desa.

Untuk itu, ia berharap jumlah desa yang menjadi langganan kekeringan, juga semakin sedikit.

"Kecamatan dari 6 wilayah sekarang menjadi 4 wilayah. Mudah-mudahan kalau kata Pak Kalaksa semakin berkurang," harapnya. (emil)



BPBD Kabupaten Pasuruan mulai mendistribusikan air bersih ke sejumlah wilayah terdampak kekeringan.



BPBD Kabupaten Pasuruan menyediakan 3 armada tangki air bersih berkapasitas 5000 liter.

Pj. Bupati Andriyanto Keluarkan Surat Edaran, Atur Karnaval dan Penggunaan Sound Horeg

Penjabat (Pj) Bupati Pasuruan, Andriyanto mengeluarkan Surat Edaran (SE) tentang Penyelenggaraan Karnaval dan Hiburan Keramaian yang Menggunakan Sound System atau yang dikenal Sound Horeg.

SE tersebut bernomor 200.1.1/395/424.104/2024 dan ditandatangani Andriyanto per 31 Juli 2024 kemarin.

Total ada 12 poin penting yang harus diketahui oleh seluruh warga Kabupaten Pasuruan, utamanya dalam rangka menciptakan keamanan, ketentraman dan ketertiban umum.

Dari seluruh poin tersebut, beberapa diantaranya wajib diperhatikan dengan sungguh-sungguh.

Pertama, setiap penyelenggaraan karnaval dan sound horeg harus mendapatkan izin tertulis dari Polres/Polresta disertai rekomendasi dari kepala desa/lurah dan Forum Komunikasi Pimpinan Kecamatan (Forpimcam) setempat.

Kedua, kendaraan sound system dapat menggunakan Pick Up, Truck (jenis CDE atau yang memiliki konfigurasi 2 sumbu roda) dengan penggunaan jenis kendaraan tetap memperhatikan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas Angkutan Jalan dan Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2012 tentang Larangan Kendaraan Overdimension/ Overload (ODOL).

Ketiga, kegiatan sound system karnaval dan hiburan lainnya tidak diperkenankan menggunakan *sexy dance*/melanggar norma kesucilaan dan unsur pornoaksi.

Keempat, dilarang minum-minuman keras atau barang terlarang lainnya, membawa senjata tajam dan praktek perjudian.

Kelima, dilarang menggunakan sound system dengan intensitas kekuatan suara relative tinggi yang dapat membahayakan kesehatan dan/atau merusak lingkungan/konstruksi bangunan.

Menurut Andriyanto, SE disebar ke seluruh camat se-Kabupaten Pasuruan, dan diharapkan bisa diteruskan ke seluruh Kepala Desa/Lurah.

"Semua camat kami minta untuk meneruskan SE ini ke semua kades dan lurah dan harus dikawal. Jangan sampai ada yang mengaku belum mendapatkan informasi ini," katanya.



Pj. Bupati Andriyanto menekankan, agar penggunaan sound system tidak mengganggu ketertiban umum dan lingkungan sekitar.



Andriyanto mengeluarkan Surat Edaran (SE) tentang Penyelenggaraan Karnaval dan Hiburan Keramaian yang Menggunakan Sound System atau yang dikenal Sound Horeg.

Salah satu poin penting dalam SE tersebut, adalah mengenai penggunaan sound system. Andriyanto menekankan, agar penggunaan sound system tidak mengganggu ketertiban umum dan lingkungan sekitar.

"Kami tidak bisa membatasi kekuatan suara secara spesifik. Misalnya harus 60 desibel. Namun, kami meminta agar penggunaan sound system, tidak mengganggu kesehatan dan lingkungan," jelasnya.

Selain itu, SE juga mengatur mengenai waktu pelaksanaan kegiatan karnaval dan hiburan. Khususnya yang menggunakan sound system. Kegiatan karnaval dibatasi hingga pukul 17.00 WIB. Sedangkan untuk hiburan lainnya, maksimal hingga pukul 23.00 WIB.

Andriyanto berharap, dengan adanya surat edaran ini, masyarakat dapat merayakan HUT RI dengan meriah. Namun, tetap menjaga ketertiban dan keamanan.

"Kami mengimbau kepada seluruh masyarakat, untuk bersama-sama menjaga kondusifitas Kabupaten Pasuruan," paparnya. (emil)

Kebakaran di Bukit Kingkong. 3,5 Jam Api Baru Bisa dipadamkan

Kebakaran hutan dan lahan (Karhutla) di wilayah Taman Nasional Bromo Tengger Semeru (TNBTS) kembali terjadi. Tepatnya Rabu (7/8/2024) sore kemarin, BPBD Kabupaten Pasuruan menerima laporan kebakaran hutan di sekitar Penanjakan, tepatnya di Bukit Kingkong.

Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Pasuruan, Sugeng Hariyadi mengatakan, kebakaran terjadi sekitar pukul 4 sore.

Begitu ada laporan, pihaknya langsung berkoordinasi dengan TNBTS maupun Forkopimcam Tosari. Tujuannya agar segera melaksanakan *assessment* dan dilanjutkan dengan pemadaman.

"Sore jam 4 kemarin, kami menerima laporan bahwa ada kebakaran di Bukit Kingkong. Begitu laporan masuk, kami langsung berkoordinasi dengan TNBTS dan Forkopimcam Tosari

untuk melakukan pemadaman," kata Sugeng melalui sambungan selulernya, Kamis (8/8/2024).

Untuk memadamkan si jago merah, BPBS telah mengerahkan Tim Reaksi Cepat (TRC) maupun seluruh sarana prasarana serta logistik yang dibutuhkan selama di sana.

Selang 3,5 jam kemudian, api berhasil dipadamkan, dan saat ini kondisi kebakaran sudah aman. Sugeng menegaskan bahwa pemadaman api dilakukan secara manual, salah satunya dengan membuat sekat bakar oleh Tim Gabungan BPBD, Forpimcam dan TNBTS.

"Alhamdulillah sekitar pukul 19.30 WIB, api sudah berhasil dipadamkan, dan kondisi sekarang sudah padam dan aman," singkatnya. (emil)



S-7° 54,568, E112° 56,744
Altitude:2636.4m
7 Agu 2024 18.20.22

Terpantau api berhasil dipadamkan, dan saat ini kondisi kebakaran sudah aman.



Kebakaran hutan di sekitar Penanjakan, tepatnya di Bukit Kingkong.



Kakanwil Kemenkumham Jatim dan Sekda Kabupaten Pasuruan Buka Baksos dan Pasar Murah di Rutan Bangil

Memeriahkan Hari Pengayoman ke 79, Rumah Tahanan Negara (Rutan) Bangil menggelar Bakti Sosial dan Pasar Murah, Kamis (8/8/2024).

Acara tersebut digelar di Halaman Rutan Bangil dan dibuka secara langsung oleh Kepala Kantor Wilayah (Kakanwil) Kementerian Hukum dan HAM Provinsi Jawa Timur, Heni Yuwono. Hadir pula Kadiv Pemasarakatan Asep Sutandar; Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Pasuruan, Yudha Triwidya Sasongko; Kepala Rutan Bangil, Bhanad Sofa Kurniawan dan undangan lainnya.

Pantauan di lapangan, pembukaan baksos dan pasar murah ditandai dengan penekanan tombol sirine secara bersama-sama. Kemudian dilanjutkan dengan peninjauan stand-stand penjualan sembako dan produk khas Rutan Bangil, seperti

jajanan kue dan berbagai menu varian kopi.

Menurut Heni, Pasar Murah dan Baksos yang digagas Rutan Bangil merupakan salah satu kegiatan yang sangat positif dalam rangka membantu perekonomian masyarakat. Utamanya agar para warga kurang mampu dapat menjangkau sembako dengan harga relatif lebih murah dari harga di pasar pada umumnya.

"Kegiatan ini bagus sekali untuk membantu perekonomian masyarakat yang sedang kesulitan. Apalagi momennya pas dengan Hari Pengayoman ke 79 yang jatuh setiap tanggal 19 Agustus," katanya.

Di sela-sela kunjungannya, Heni mengapresiasi perubahan yang sudah dilakukan oleh Rutan Bangil. Menurutnya, Rutan Bangil menjadi salah satu rutan di Jatim yang baru saja lolos penilaian WBK (Wilayah Bebas Korupsi).

"Bahkan dapat pujian dari Inspektorat Pusat. Terus berbenah untuk bisa memaksimalkan pelayanan kepada masyarakat maupun warga binaan pemsarakatan," harapnya.

Ke depan, Heni berharap kepada Rutan Bangil agar terus meningkatkan pelayanan dari waktu ke waktu. Baik dalam hal pembinaan WBP hingga peningkatan skill seluruh SDM di Rutan Bangil.

"Yang namanya pelayanan harus terus dilakukan. Tidak boleh berhenti atau jalan di tempat. Selamat untuk Rutan Bangil," tegasnya.

Sementara itu, Sekda Yudha menambahkan bahwa Pemkab Pasuruan melalui Disperindag; Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan serta Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian menyediakan berbagai macam jenis sembako yang dijual dengan harga terjangkau. Mulai dari telur, gula, bawang merah, bawang putih, minyak goreng, cabai hingga beras sebanyak 1 ton dari Bulog Sub Divre Malang.

"Kami sediakan sembako dengan harga yang sedikit lebih murah daripada harga di pasaran pada umumnya, dan alhamdulillah masyarakat sangat antusias," akunya. (emil)



Kakanwil Kemenkumham Jatim dan Sekda Kabupaten Pasuruan buka Baksos dan Pasar Murah di Rutan Bangli

30 Desa di Kabupaten Pasuruan Ditetapkan Sebagai Desa Tangguh Bencana

Jumlah Desa Tangguh Bencana di Kabupaten Pasuruan terus bertambah. Dari catatan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Pasuruan, per Agustus tahun ini sudah ada tambahan dua desa tangguh bencana, yakni Desa Kayukebek dan Desa Andonosari, Kecamatan Tutar.

Dengan tambahan dua desa lagi, maka total ada 30 Desa Tangguh Bencana di Kabupaten Pasuruan.

Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Pasuruan, Sugeng Hariyadi mengatakan, jumlah desa tangguh bencana di Kabupaten Pasuruan masih belum mencapai separuh dari jumlah desa rawan bencana.

"Kalau desa rawan bencana ada 80 desa. Dan untuk desa



Total ada 30 Desa Tangguh Bencana di Kabupaten Pasuruan.

tangguh bencana ada 30 desa, jadi belum ada separuhnya," kata Sugeng saat menghadiri Pembentukan Desa/Kelurahan Tangguh Bencana di Balai Desa Kayukebek, Kecamatan Tutar, Kamis (8/8/2024).

Khusus di tahun ini, BPBD telah membentuk 10 desa tangguh bencana. Menurut Sugeng, tujuan dibentuknya Desa Tangguh Bencana ada dua. Pertama supaya warga mengetahui ancaman bencana yang bisa terjadi kapan saja. Dan yang kedua supaya seluruh warga di Desa Tangguh Bencana sigap dan siap menghadapi ancaman tersebut.

"Warganya siap, dan Desa nya bisa Mandiri dalam menghadapi apapun ancaman bencana yang datang," terangnya.

Dengan bertambahnya jumlah desa tangguh bencana, Sugeng berharap ada greget dari desa-desa lain. Khususnya dalam komitmennya menciptakan lingkungan yang siap menghadapi bencana apapun. Baik dalam hal SDM maupun sarana prasarana yang dimiliki.

"Saya yakin tahun depan akan semakin banyak desa tangguh bencana di Kabupaten Pasuruan. Mudah-mudahan bisa 100 persen dalam waktu yang tidak lama," harapnya. (emil)



Khusus di tahun ini, BPBD telah membentuk 10 desa tangguh bencana.

Peringatan HUT Ke-79, PMI Kabupaten Pasuruan Berikan Layanan Gratis kepada 1.844 Siswa di Kabupaten Pasuruan

Rangkaian kegiatan Hari Ulang Tahun PMI yang ke-79, Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Pasuruan melaksanakan kegiatan Pemeriksaan Golongan Darah dan Sosialisasi Donor Darah Gratis untuk siswa di Kabupaten Pasuruan.

Kegiatan ini dilaksanakan selama 4 hari, yaitu tanggal 22, 25, 29 Juli 2024 dan 2 Agustus 2024. yang diikuti sebanyak 1.844

peserta siswa dari beberapa sekolah diantaranya SMAN 1 Grati, SMKN 1 Grati, MAN Insan Cendekia, SMPN 1 Kejayan, SMPN 2 Kejayan, SMAN 1 Kejayan, MTsN 3 Pasuruan, MTs NU Sunan Giri Prigen, MA Sunan Giri Prigen, SMPN 2 Pandaan, SMPN 1 Pandaan, MTsN 2 Pasuruan, SMA Ma'arif Pandaan, SMK Muhammadiyah 1 Pandaan, dan SMAN 1 Pandaan.

Sekretaris PMI Kabupaten Pasuruan, Sumantri menyampaikan kegiatan ini merupakan salah satu rangkaian acara HUT PMI yang ke-79. Sekaligus merupakan bentuk kepedulian PMI Kabupaten Pasuruan kepada siswa agar dapat mengetahui golongan darahnya dan dapat mendonorkan darahnya kepada orang yang membutuhkan, sebagai wujud dari kepedulian sosial kepada sesama.

Sementara itu, Kepala Sekolah MAN IC Pasuruan mengapresiasi dan mengucapkan rasa terima kasih atas pelaksanaan kegiatan ini di sekolah dan sangat bermanfaat bagi para siswa.

"Terima kasih atas kehadiran PMI yang sudah melaksanakan kegiatan ini di sekolah kami. Program yang sangat bermanfaat, karena peserta didik dapat mengetahui golongan darahnya. Sehingga ke depannya dapat digunakan untuk pembuatan SIM, KTP yang membutuhkan golongan darah. Selain itu, dapat digunakan untuk berbagi kepada orang yang memiliki golongan darah yang sama" jelasnya.

Sedangkan, peserta Yerlin Koyoga mengaku senang dengan adanya kegiatan ini sekaligus merupakan pengalaman pertama yang belum pernah dia ikuti sebelumnya "Pemeriksaan golongan darah ini merupakan pengalaman pertama bagi saya, kalau di tempat saya masih belum ada kegiatan seperti ini, saya bisa mengetahui golongan darah saya dan bisa tahu terkait donor darah" ujarnya. (R.A)



Kegiatan sosialisasi ini diikuti oleh peserta dari tenaga kesehatan atau operator puskesmas di Kabupaten Pasuruan.

Optimalisasi Pengelolaan Website, Dinas Kesehatan bersama Dinas Kominfo Kabupaten Pasuruan Lakukan Sosialisasi Website

Dalam rangka melakukan upaya optimalisasi pengelolaan *website*, Dinas Kesehatan Kabupaten Pasuruan bekerja sama dengan Dinas Kominfo Kabupaten Pasuruan melakukan sosialisasi di ruang rapat Dinas Kesehatan Kabupaten Pasuruan, Senin, (4/8/2024).

Kegiatan ini diikuti oleh peserta dari tenaga kesehatan atau operator puskesmas di Kabupaten Pasuruan, dan dibuka secara langsung oleh Sekretaris Dinas Kesehatan, Agus Eko Iswahyudi. Serta dipandu oleh Narasumber Pejabat Fungsional Pranata Komputer Ahli Muda Dinas Kominfo Kabupaten Pasuruan, Ratna Widiawati

Dalam sambutannya, Agus Eko Iswahyudi menyampaikan kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengaktifkan kembali pengelolaan situs *website* oleh masing-masing operator di setiap puskesmas, mengingat sebelumnya pengelolaan *website* yang ada masih kurang optimal.

Selain itu, Eko menyampaikan bahwa di era digital seperti saat ini, informasi menjadi begitu sangat penting untuk dipublikasikan mengingat banyaknya kegiatan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan baik di dinas kesehatan atau di tingkat puskesmas yang perlu diketahui masyarakat "Informasi itu sangat penting, terutama yang sifatnya pelayanan publik itu perlu di *upload*, seperti persyaratan daftar BPJS Kesehatan, Posyandu, Layanan Posting dan lain-lain, sehingga masyarakat bisa tahu", ujarnya.

Sementara itu, Narasumber dari Dinas Kominfo, Ratna Widiawati dalam paparan materinya menjelaskan bahwa *website* perangkat daerah adalah suatu *platform* yang digunakan untuk melakukan publikasi, informasi layanan secara *online*.

Menurutnya, ada lima hal utama yang menjadi alasan pentingnya melakukan publikasi, diantaranya; sebagai pusat informasi resmi pemerintah, dengan menggunakan domain nama pemerintah daerah dapat mencegah penggunaan akun serupa oleh oknum tidak bertanggung jawab. Selanjutnya sebagai transparansi dan akuntabilitas informasi.

Juga keterbukaan akses layanan kepada masyarakat, sehingga masyarakat mendapatkan informasi yang valid. Kemudian publikasi dan informasi juga dapat menjadi media komunikasi efektif antara masyarakat dan pemerintah daerah yang dapat meminimalisir terjadinya miskomunikasi dan meningkatkan citra pemerintah, karena sebagus apapun program kegiatan pemerintah tanpa adanya publikasi, kurang menimbulkan citra positif bagi masyarakat.

Selain itu, Ratna juga mengajak para peserta yang hadir untuk melakukan praktek pengoperasian *website* secara langsung mulai dari pengisian konten-konten dan memperkenalkan tampilan menu yang ada di *website*. Ia berharap melalui kegiatan ini, *website* yang dikelola oleh masing-masing operator lebih optimal dan lebih *update*. Serta melaporkan kendala yang ditemukan melalui aplikasi layanan konsultasi resmi milik pemerintah kabupaten pasuruan di sakti.pasuruankab.go.id. (R.A)



: Dinas Kesehatan Kabupaten Pasuruan bekerja sama dengan Dinas Kominfo Kabupaten Pasuruan dalam kegiatan sosialisasi website untuk puskesmas.

Dinas Kominfo Kabupaten Pasuruan Gelar Bimtek dan Pelatihan Layanan Call Taker 112



Dinas Kominfo Kabupaten Pasuruan kembali menggelar bimtek dan pelatihan sebagai upaya meningkatkan skill dan kapasitas para pegawai atau karyawan di Gedung Command Center Pemerintah Kabupaten Pasuruan, Rabu (7/8/2024).

Bimtek dan pelatihan kali ini ditujukan kepada para petugas call taker 112 yang merupakan bagian dari pelayanan Pemerintah Kabupaten Pasuruan kepada masyarakat, "Nantinya bukan hanya ilmu yang didapatkan dari pelatihan ini, tetapi juga sertifikat keahlian sebagai penunjang tenaga profesional yang memiliki kompetensi di bidang penerima panggilan layanan darurat 112" ujar Kepala Dinas Kominfo Kabupaten Pasuruan, Ridwan Harris saat mengawali sambutan di acara bimtek dan pelatihan yang diselenggarakan melalui bidang Informasi dan Komunikasi Publik (IKP).

Menurut Ridwan Harris pelatihan peningkatan kapasitas keahlian para pegawai itu sangat penting dilakukan baik bagi para Pegawai ASN (Aparatur Sipil Negara) maupun Non ASN "Salah satu kewajiban yang harus dimiliki tenaga kerja Non ASN adalah keahlian, untuk menunjang kinerja dan karir para pegawai" ungkapnya.

Ridwan Harris juga memotivasi para petugas layanan call taker 112 agar menjadikan pekerjaan sebagai nilai ibadah dan bentuk pengabdian kepada masyarakat, mengingat layanan call taker 112 merupakan layanan aktif selama 24 jam "Anggaplah pekerjaan call taker ini sebagai ibadah, misalnya ketika ada orang sakit membutuhkan pertolongan cepat dengan menghubungi 112 dapat terbantu, itulah kenapa 112 menjadi bagian penting dari layanan pemerintah daerah kepada masyarakat" ujarnya.

Agar lebih optimal dalam pengelolaan layanan 112, Kedepannya para petugas dapat melakukan studi banding ke

beberapa daerah, Disamping juga berharap peserta dapat memanfaatkan bimtek dan pelatihan ini sebagai tambahan kompetensi dan peningkatan skill serta keahlian khusus, "Harapan kedepannya layanan call taker 112 ini lebih baik lagi dan *service level*-nya lebih optimal" ungkapnya.

Diketahui dalam pelatihan ini Dinas Kominfo Kabupaten Pasuruan bekerja sama dengan PT. Jasnita sebagai penyedia layanan aplikasi 112 Kabupaten Pasuruan.

Dalam paparannya, narasumber dari PT Jasnita memberikan pelatihan terkait penggunaan dan pengelolaan aplikasi 112, pengembangan softskill berbicara dan penanganan laporan, juga mengajak para petugas call taker melakukan *role play* saat menerima panggilan dalam keadaan darurat. (R.A)



Dinas Kominfo Kabupaten Pasuruan gelar bimtek dan pelatihan layanan Call Taker 112



Kabupaten Pasuruan melaksanakan kegiatan Pemeriksaan Golongan Darah dan Sosialisasi Donor Darah Gratis untuk siswa di Kabupaten Pasuruan.

241.822 Warga Pasuruan Terdaftar Peserta BPJS Ketenagakerjaan

Meski belum signifikan, jumlah penduduk bekerja yang menjadi peserta BPJS Ketenagakerjaan (BPJamsostek) cabang Pasuruan terus bertambah. Dari catatan BPJS Ketenakerjaan Cabang Pasuruan, total ada 241.822 tenaga kerja dari sektor penerima upah (PU) yang terdaftar sebagai peserta.

Dari jumlah tersebut, rinciannya 208.063 penduduk Kabupaten Pasuruan dan 33.759 warga Kota Pasuruan.

Apabila diprosentasekan maka Universal Coverage Jamsostek (UCJ) di Kota Pasuruan mencapai 38,9%. Selain itu untuk UCJ PU (Penerima Upah) sebesar 52,4%, pekerja bukan penerima upah (BPU) sebanyak 10,9%, dan Jakon (Jaminan Keselamatan Kerja untuk Jasa Kontruksi) sebesar 39,6%.

Sedangkan untuk di Kabupaten Pasuruan, UCJ nya baru sebesar 29,6%. Prosentase untuk PU sebesar 48,6%, Pekerja PBU 8,1%, dan Jakon 30,8%.

Kepala Kantor BPJS Ketenagakerjaan cabang Pasuruan, Tri Oki Susanto menjelaskan, meski secara jumlah terus meningkat, namun pihaknya masih harus bekerja keras untuk terus melakukan pendekatan dan sosialisasi kepada

perusahaan maupun UMKM dan UKM. Sebab hingga 6 Agustus 2024 tercatat ada 493.920 penduduk bekerja di Kabupaten Pasuruan yang belum terdaftar sebagai peserta BPJS Ketenagakerjaan.

Begitu pula di Kota Pasuruan, dari 86.788 penduduk bekerja, sebanyak 53.029 orang diantaranya belum menjadi peserta.

"PR nya masih banyak. Karena kalau UHC nya Pasuruan Kota sudah 100 persen dan Kabupaten Pasuruan 99,6 persen. Tapi untuk UCJ di Pasuruan masih 29,6 persen di Kabupaten Pasuruan dan 38,9 persen untuk Kota Pasuruan," kata Oki saat ditemui di ruangannya, Jumat (9/8/2024).

Dijelaskan Oki, melalui BPJamsostek, negara hadir memberi kepastian jaminan kepada pekerja dan masyarakat pekerja di seluruh Indonesia dalam hal apabila terjadi resiko sosial.

Prakteknya, ada banyak manfaat yang diterima oleh seluruh peserta BPJS Ketenagakerjaan. Salah satunya dua program penting yang diberikan BPJAMSOSTEK untuk melindungi pekerja non ASN, yaitu JKK (Jaminan Kecelakaan Kerja) dan JKM (Jaminan Kematian).

Selain itu, sosialisasi juga memberi pengetahuan serta pemahaman tentang pentingnya dan manfaat BPJAMSOSTEK dengan 3 program lainnya yaitu JHT (Jaminan Hari Tua), JP (Jaminan Pensiun) dan Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP).

"Karena setiap pekerja berhak memiliki jaminan sosial tenaga kerja, tak terkecuali pegawai non ASN di lingkungan Pemerintah," tegasnya.

Dengan perlindungan dua program dasar itu pegawai non ASN kementerian dan lembaga negara akan terjamin dari risiko kecelakaan kerja sejak berangkat ke tempat kerja, sedang bekerja hingga kembali lagi ke rumah.

"Contohnya jika mengalami kecelakaan, seluruh biaya perawatan medis ditanggung BPJAMSOSTEK hingga sembuh dan dapat kembali bekerja. Jika selama masa perawatan dan pemulihan tidak dapat bekerja, BPJAMSOSTEK juga akan membayarkan 100 persen upahnya selama setahun dan selanjutnya 50 persen hingga sembuh," tutupnya. (emil)



Dari catatan BPJS Ketenakerjaan Cabang Pasuruan, total ada 241.822 tenaga kerja dari sektor penerima upah (PU) yang terdaftar sebagai peserta.



Pj. Bupati Andriyanto ngobrol dengan warga sekitar, untuk mendengarkan keluhan kesah akan kondisi sungai yang tak seperti dulu lagi.

Sidak Sungai Wangi, Pj. Bupati Andriyanto Tegaskan Uji Lab Menjadi Jawaban Untuk Tindakan Tegas Selanjutnya

Penjabat (Pj) Andriyanto menggelar sidak (inspeksi mendadak) Sungai Wangi, Sabtu (10/8/2024). Sidak tersebut menjadi cara Andriyanto untuk melihat kondisi real sungai yang mengalir 4 desa di Kecamatan Beji dan 2 Desa di Kecamatan Pandaan, dan diduga tercemari limbah perusahaan.

Pantauan di lapangan, Andriyanto melakukan sidak bersama Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pasuruan, Taufiqul Ghoni; Ketua Kadin (Kamar Dagang dan Industri) Kabupaten Pasuruan, Eko Widyatmoko, hingga perwakilan Muspika Kecamatan Pandaan dan Kecamatan Beji.

Hampir dua jam lamanya, Andriyanto menyusuri bantaran Sungai Wangi dengan dibonceng motor oleh warga sekitar. Khususnya ke lokasi yang menjadi sumber pencemaran.

Tak luput, pria yang juga menjabat Kepala BRIDA (Badan Riset dan Inovasi Daerah) Provinsi Jatim itu juga sesekali ngobrol dengan warga sekitar, untuk mendengarkan keluhan kesah akan kondisi sungai yang tak seperti dulu lagi.

"Sekalian saya juga mencari tahu kebenaran dari sisi pengakuan warga. Dan rata-rata semua resah dengan bau yang dikeluarkan oleh Sungai Wangi dan katanya berasal dari banyak perusahaan di sini," ungkapnya.

Sebagai langkah utama, dalam jangka pendek, Pemkab

Pasuruan melalui DLH telah melakukan penggelontoran air bersih ke Sungai Wangi, beberapa waktu lalu. Tujuannya tak lain untuk menormalkan keruhnya air sungai agar menjadi netral.

Tak hanya itu saja, normalisasi pun juga sudah dilakukan, utamanya membersihkan tumpukan sampah yang menggenangi sekitaran sungai.

Kata Andri, langkah yang dilakukan Pemkab Pasuruan tidak bisa serta merta langsung membuat Sungai Wangi kembali normal. Tapi setidaknya sudah ada komitmen dan kesungguhan dari Pemerintah Daerah untuk menyelesaikan kasus pencemaran sungai yang disinyalir berasal dari buangan limbah perusahaan. Salah satunya dengan mengambil sampel air di Sungai Wangi untuk diuji labkan.

"Apa yang kami lakukan tidak instan. Tapi setidaknya ini adalah bagian dari kesungguhan Pemerintah Daerah dan *stakeholder* lainnya untuk menyelesaikan permasalahan sungai wangi ini," jelasnya.

Lebih lanjut Andri menegaskan bahwa hasil uji lab akan menjadi tolak ukur untuk langkah selanjutnya. Dalam artian apabila terbukti limbahnya berbahaya dan tingkat pencemarannya sangat tinggi, maka pihak-pihak yang menjadi sumber pencemaran harus bertanggung jawab secara hukum.

"Hasil uji Laboratorium akan keluar dalam waktu 2-3 minggu ke depan. Kalau sudah keluar hasilnya, baru kita bisa melakukan langkah selanjutnya. Apalagi jika terbukti mencemari sungai dan tingkat pencemarannya sangat tinggi, maka sudah pasti akan ada tindakan tegas sesuai dengan Undang-Undang," tegasnya.

Seperti diketahui, ratusan warga di dua kecamatan berunjuk rasa di Jalan Raya Bangil-Pandaan, Kamis (1/8/2024) lalu. Mereka geram lantaran sungai yang selama ini digunakan untuk menunjang kebutuhan air, kini tak lagi bisa.

Harapan mereka hanya satu, agar Pemerintah segera menindak tegas perusahaan yang diduga merusak lingkungan dengan cara membuang limbah hasil produksi ke sungai.

Andri pun berharap kepada warga Desa Baujeng, Ngembe, Kenep dan Sidowayah di Kecamatan Beji serta warga Desa Sumberejo dan Kemirisewu, Kecamatan Pandaan yang dialiri Sungai Wangi untuk tetap bersabar sembari Pemkab Pasuruan bersama pihak lainnya akan melakukan langkah percepatan atas permasalahan tersebut.

"Saya mohon kepada warga untuk tetap bersabar. Kami tidak diam saja, namun akan melakukan banyak hal untuk menyelesaikan permasalahan ini," harapnya. (emil)



Penjabat (Pj) Andriyanto menggelar sidak (inspeksi mendadak) Sungai Wangi Khususnya ke lokasi yang menjadi sumber pencemaran.



Tim Penggerak PKK Kabupaten Pasuruan kembali mengadakan pengajian rutin di Pendopo Kecamatan Tosari Kabupaten Pasuruan.

Pengajian Rutin TP PKK di Kecamatan Tosari, Ny. Luhur Andriyanto Ajak Warga Perkuat Ukhuwah Islamiyah

Tim Penggerak PKK Kabupaten Pasuruan kembali mengadakan pengajian rutin, kali ini Jum'at (9/8/2024) bertempat di Pendopo Kecamatan Tosari Kabupaten Pasuruan.

Hadir dalam acara tersebut Ketua TP PKK Kabupaten Pasuruan, Ny. Luhur Andriyanto, di ikuti oleh Ketua TP PKK tingkat kecamatan, kelurahan atau Desa, Organisasi Keagamaan Muslimat dan Fatayat, Forkopimcam serta Penceramah Ibu Nyai Sa'adah.

Dalam sambutannya, Istri Penjabat (Pj) Bupati Pasuruan tersebut menyampaikan Kecamatan Tosari yang berada di

wilayah dataran tinggi Kabupaten Pasuruan, memiliki potensi alam yang begitu indah dan budaya yang beranekaragam, daerah ini juga dikenal sebagai wilayah Bhinneka Tunggal Ika karena sangat menjunjung tinggi nilai solidaritas antar sesama, oleh karenanya patut dipertahankan terutama di era *society* seperti saat ini.

"Tosari ini memang luar biasa, suasananya sejuk, solidaritas masyarakatnya tinggi, ibu camat harus benar-benar di tanamkan di era digital ini, jangan sampai terpecah belah karena unsur SARA" ucapnya saat mengawali kegiatan.

Selain itu, Ny. Luhur Andriyanto juga mengapresiasi atas upaya warga Kecamatan Tosari dalam mengatasi masalah stunting, Sehingga Kecamatan Tosari saat ini menjadi wilayah zero stunting. Ia berharap capaian ini bisa menjadi contoh bagi wilayah lain, bukan hanya di Kabupaten Pasuruan tetapi juga seluruh Indonesia.

"Itu semua tidak terlepas dari dukungan ibu-ibu warga, ibu camat, ibu kader PKK yang telah bergerak bersama dalam menanggulangi masalah stunting" ujarnya.

Kemudian, Ny. Luhur Andriyanto meminta orang tua, khususnya para ibu yang lebih memiliki kedekatan emosional dengan anak, agar terus mengawasi dan mewaspadai pergaulan anak di lingkungan sekitar, terutama di dunia maya yang mereka akses melalui Gadget/Handphone dan alat teknologi lainnya. Setinggi apapun karir perempuan tidak boleh melupakan peranannya sebagai istri atau ibu.

"Saya mohon diawasi anak-anaknya dalam bermain Gadget/Hp, karena bisa saja pengaruh negatif itu berawal dari media sosial dan lain sebagainya", ungkapnya. (R.A)

Blessings From Pia Village

Apart from being a producer of quality mangoes through the potential of its mango “avocado”, Pasuruan Regency also has other potential in the field of food and culinary arts. Pia Village to be precise. Located in Gempol District with more than 50 pia cake craftsmen, this is a proof that this potential can indeed become a mainstay of Pasuruan Regency.

One of the craftsmen and initiators of Pia Village is Yana Andayani. Through her pia business under the name “Pia Karomah”, Yana as she is familiarly known started it all in 1999. In her rented house, Yana and her husband started making pia to be sold in shops which were the busy center around Gunung Gangsir, Gempol District.

"Previously, I still sold it in shops in Gunung Gangsir, but there was still no brand. "Until finally in 2003 I used the Pia Karomah brand until now," she explained.

She got his talent for making cakes and snacks from his mother, who also had a cake business. And that's why he dared to start opening a business besides his main job as a teacher. So it is not surprising that pia karomah customers reach outside the Pasuruan area. Especially in Malang, Mojokerto and various other cities.

As one of the initiators of Kampung Pia, Yana is also listed as the Coordinator of the Waru Sukses Cooperative. To be precise, in 2010 after receiving direction from Community Empowerment Agency of Pasuruan Regency. With the condition that a group must be formed, she and the local residents and the Hamlet Head formed the group.

"After receiving directions from Community Empowerment Agency of Pasuruan Regency, we and the residents, assisted by the Hamlet Head, finally formed a group to fulfill the requirements to form a Pia village. "As already noted, there are around 50 pia craftsmen in Pia Village," he added.

After that, assistance from the Company in the form of CSR (Corporate Social Responsibility) was also successfully obtained. The assistance is in the form of nameplates and raw material assistance when there is an activity involving Pia village.

"We routinely receive this assistance, especially when there are activities or events involving Pia village. Apart from



that, the nameplate showing the location of Pia village is also a form of this assistance," he said.

The ups and downs of the business have gone through and of course with the right planning and strategy, Pia Karomah can survive and remain a destination for anyone who are looking for typical pia souvenirs of Pasuruan Regency. The peak of pia sales increased sharply in 2015. In a day Yana can produce as many as 25 thousand pia. So Yana has to employ up to 25 additional employees to fulfill the orders.

"The peak of business is not as big as before. Because in the past we could produce and get orders for almost 25 thousand pias a day. "Currently, we produce at least 1000 pia a day," she added.

Responding to the pandemic period and restrictions on various activities involving large numbers of people, Yana admitted that it had been affected but could soon be overcome. Because the challenge for small and medium enterprises players is during a pandemic like now.

"Of course we hope that the pandemic will end soon, considering that celebration performances are one of the biggest sources of pia production. And we also hope that in the future Pia Village will become a destination for tourists, especially when looking for souvenirs of Pasuruan Regency," he concluded.(dnd)



Photo of This Week



GARANGASEM



ROCK RIVERSIDE



NASI CAMPUR



ORANGE JUICE



GARANGASEM



PINUS



Dr. Andriyanto, SH, M.Kes
Pj Bupati Pasuruan

Alhamdulillah

**PEMERINTAH KABUPATEN PASURUAN
MENDAPATKAN PENGHARGAAN
UHC (Universal Health Coverage)
DARI
WAKIL PRESIDEN RI
Prof. Dr. (H.C.) K.H. Ma'ruf Amin**

Satu Dekade Program JKN-KIS Untuk Negeri Sebagai Wujud Nyata Komitmen Pemerintah Daerah Dalam Memberikan Perlindungan Kesehatan Bagi Masyarakat Indonesia